

---

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH,  
KUALITAS APARATUR PEMERINTAH DAERAH, *GOOD  
GOVERNANCE* DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH  
(Studi Empiris pada Kabupaten Batang)**

**Fangela Myas Sari**

Prodi Akuntansi, Fakultas Desain Kreatif Dan Bisnis Digital,  
Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan

Jl. Karangdowo No.9 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia.

Corresponding Author : [fangelamyassari@gmail.com](mailto:fangelamyassari@gmail.com)

Diterima: Mei 2022; Direvisi: Mei 2022; Dipublikasikan: Mei 2022

**ABSTRACT**

*This research aims to know the influence the application of government accounting standards, the quality of regional government apparatus, good governance and the utilization of technological information toward the quality of the financial statement of local in Regional Device Organization (OPD) of Batang Districts. This research included the correlational research. The sample of this research was determined by purposive sampling technique and it was obtained 63 respondents. The data analyzed by using multiple linier regression with SPSS software 23 version. The result of this research showed that the application of accounting standards and the utilization of technological information gave influence on the quality of the local financial statement, while the application of the quality of regional government apparatus and good governance did not give affect on the quality of the local Government financial's statement.*

**Keyword:** *government accounting standards, the quality of regional government apparatus, good governance the utilization of technological information and quality financial statement.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan standar akuntansi pemerintah kualitas aparatur pemerintah daerah, *good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah di OPD Kabupaten Batang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling dan memperoleh 63 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sementara kualitas aparatur pemerintah daerah dan *good governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

**Kata kunci:** *standar akuntansi pemerintah, kualitas aparatur pemerintah daerah, good governance pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan.*

## PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini organisasi sektor publik memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat untuk memberikan pelayanan jasa atau memproduksi barang-barang publik karna dilihat dari pengertian organisasi sektor publik adalah suatu institusi pemerintah yang memiliki tugas mengelola anggaran dan dana masyarakat baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Perbedaan organisasi privat atau swasta dengan organisasi pemerintah yang menjadi perbedaan yaitu di bagian orientasinya jika di organisasi privat hanya berorientasi pada laba namun organisasi pemerintah berorientasi pada laba dan pelayanan masyarakat.

Dengan adanya kewajiban organisasi pemerintah terhadap masyarakat yaitu diharuskan melaporan segala kegiatannya baik dalam bentuk finansial maupun kegiatan dalam bentuk laporan yang dapat di akses oleh masyarakat dan di buat secara transparansi dan akuntabilitas secara berkala atau secara periodik untuk mendapat kepercayaan terhadap masyarakat yang di haruskan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) nomor 71 tahun 2010 mengenai penyusunan laporan keuangan yang berbasis akrual. karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat pada Rerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah antara lain dapat dipahami (*understandability*), relevan (*relevancy*), andal (*reliability*) dan dapat dibandingkan (*comparability*).

Bagi organisasi pemerintah menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik diperlukan adanya kualitas aparatur pemerintah daerah berupa aparatur negara yang berkompentensi tinggi dan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan tata kelola yang baik (*good governance*) yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel dan Hal terakhir yang dapat menghasilkan laporan yang berkualitas diperlukannya pemanfaatan teknologi informasi yang dimanfaatkan secara maksimal agar proses pembuatan laporan keuangan bisa lebih cepat dan andal.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) pada tahun 2018 menemukan 8.030 kasus permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Dari kasus ini kita dapat menyimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan daerah memiliki kualitas yang rendah dan tidak andal, akuntabel serta tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati and Wiratmaja 2018 mengungkapkan bahwa Kualitas SDM berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, artinya semakin baik kualitas SDM yang dimiliki oleh suatu OPD maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan, SPI berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang telah dilakukan oleh Raja Yoga Gustika Armel (2017) mengungkapkan berdasarkan hasil penelitiannya membuktikan bahwa sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem akuntansi keuangan daerah dengan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian, dan membuktikan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berjalan efektif akan menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas. (Defitri, 2018)

Penelitian ini menggabungkan dari beberapa variabel yaitu variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan, kualitas aparatur pemerintah daerah, *good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah

Tujuan penelitian yaitu untuk menguji Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kualitas aparatur pemerintah daerah, *good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah, Serta berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi terutama dibidang akuntansi sektor publik mengenai kualitas laporan keuangan daerah, dan memberikan tingkat kualitas laporan keuangan

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik meneliti tentang kualitas laporan keuangan daerah yang dimana penelitian dilakukan di Kabupaten Batang sehingga penelitian ini diberi judul: Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, *Good Governance* dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten Batang).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Teori (*Agency Theory*)**

Menurut Meckling (1976) “Teori keagenan adalah suatu teori pemisahan antara pemilik (prinsipal) dan pengelola (agen) suatu perusahaan dapat menimbulkan suatu masalah keagenan (*agency problem*). *Agency problem* yang dimaksud antara lain terjadinya informasi yang asimetri (tidak sama) antara yang dimiliki oleh pemilik dan pengelola.” Teori agensi hubungan antara pemerintah dan manajemen departemen pemerintah paling baik dijelaskan dengan menggunakan teori agensi.

Dalam hal ini penelitian ini menganut teori agensi karena teori agensi dapat menjelaskan hubungan antara principal atau pemilik sebagai negara atau pemerintah daerah dan yang agen atau manajemen yaitu sebagai staff Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang pengelola aset daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

### **2. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Kualitas laporan keuangan adalah adanya penilaian dari hal pengukuran secara normatif yang hasil akhirnya berbentuk informasi laporan keuangan dengan tujuan untuk memenuhi kewajibannya kepada masyarakat. (SAP, 2010). Kualitas laporan keuangan yang tinggi harus bisa dipahami (*understandability*), relevan (*relevancy*), andal (*reliability*) dan dapat dibandingkan (*comparability*).

Kualitas laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan citra daerah yaitu dengan faktor – faktor yang banyak mendukung untuk mewujudkannya baik dalam faktor internal dan eksternal bagi faktor internal seperti sumber daya manusia atau aparatur daerah, teknologi informasi yang digunakan, factor eksternal berasal dari pihak yang memberikan penilaian terhadap kualitas laporan keuangan yaitu BPK dan masyarakat yang di nilai kinerja serta laporan baik.

### **3. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)**

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yaitu merupakan hal pokok yang berguna untuk sebagai pedoman organisasi pemerintah dalam menyajikan dan menyusun serta melaporkan laporan keuangan agar sesuai standar yang berlaku.

Standar Akuntansi Pemerintah merupakan landasan hukum bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam mengelola penerimaan dana maupun pengeluaran dana dalam anggaran maupun realisasinya secara transparan, bersih, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan guna menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel yang sesuai dengan standar aturan yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi.

#### **4. Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah**

Menurut Adhi dan Suhardjo (2013) Sumber daya manusia atau kualitas aparatur pemerintah adalah suatu sumber daya yang sangat di butuhkan oleh organisasi sektor publik yang berfungsi untuk mengelola operasional di organisasi pemerintah daerah demi mewujudkan visi dan misi pemerintah. Kualitas aparatur dalam pemerintah yaitu Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD).

Untuk menilai kualitas aparatur pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas fungsi dan tanggungjawab serta hasil kinerja yang dihasilkan dilihat dari latar belakang berpendidikan akuntansi, sering mengikuti pelatihan akuntansi berbasis akrual dan menerapkannya dalam pekerjaan yaitu menyusun laporan keuangan yang berbasis akrual, serta dari kompetensi yang dimiliki dan tingkat tanggungjawab yang dimikinya atau tingkat jabatannya, karena semakin tinggi jabatan akan memiliki tanggungjawab yang lebih besar dalam bertanggungjawab terhadap hasil kualitas laporan keuangan pemerintah yang berkualitas tinggi.

#### **5. Good Governance (Tata Kelola yang Baik)**

World Bank mendefinisikan *good governance* sebagai suatu tanggung jawab pemerintah untuk menciptakan tata kelola yang baik yaitu berupa pembangunan yang bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip yang efisien dan efektif dalam langkah demokrasi dan bisa menghindari salah penyajian pengalokasian dana dan investasi untuk mewujudkan adanya pencegahan korupsi di pemerintahan secara politik maupun administrasi pemerintahan untuk menciptakan kedisiplinan di tingkat pemerintahan dengan beberapa program dan aktivitas yang mendukung masyarakat dan tata kelola pemerintah. (Mardiasmo, 2002).

Dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah dengan cara meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan publik, sehingga diharapkan kualitas pelayanan publik dan kualitas laporan keuangan daerah akan semakin baik melalui tata kelola yang baik dan bersih tanpa adanya unsur-unsur Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) merupakan implementasi dari penerapan tata kelola yang baik (*good governance*) yang dapat memperngaruhi kualitas laporan keuangan daerah.

#### **6. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

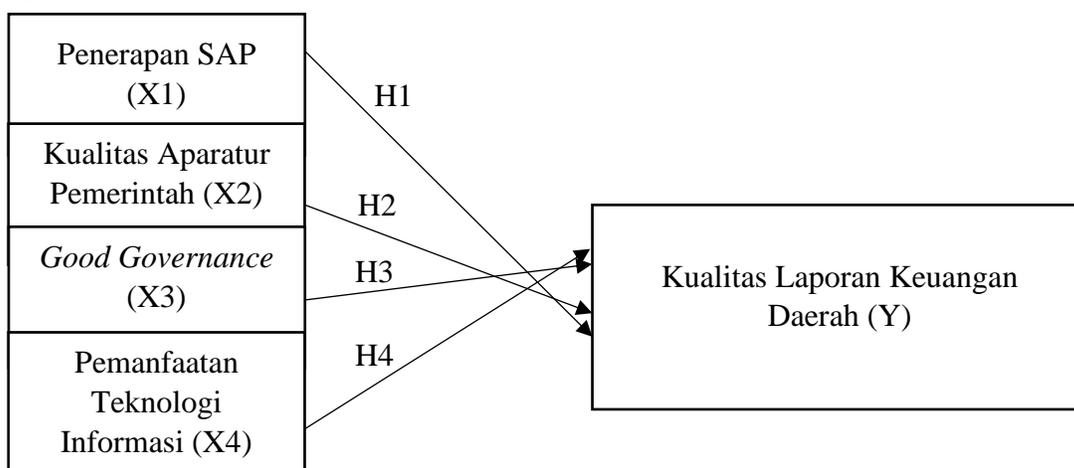
Menurut Jurnal dan Supomo (2002) dalam Efendi (2017) pemanfaatan teknologi informasi merupakan cara memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal guna meningkatkan tingkat integrasi teknologi informasi sebagai acuan dan penggunaan teknologi informasi untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas – tugas dari pemerintah daerah.

Dengan adanya teknologi infomasi yang semakin maju di era sekarang bisa mewujudkan tingkat kecepatan proses pelaporan keuangan sehingga mampu menghasilkan

**Fangela Myas Sari:** Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, *Good Governance* dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (*Studi Empiris Pada Kabupaten Batang*).

output laporan keuangan yang, relevan, handal dan tepat waktu karena pemanfaatan teknologi informasi bisa mempercepat proses pelaporan keuangan dari pada menggunakan proses manual. Laporan keuangan daerah membutuhkan teknologi dalam hal proses pembuatan laporan keuangan yang sangat cepat dalam memproses transaksi, menyiapkan laporan keuangan dan keakuratan perhitungan, serta penyimpanan data yang besar dan mempublikasikan dengan menggunakan jaringan yang bisa dengan mudah di akses oleh masyarakat.

### Kerangka Pemikiran



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian**

### Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, maka pengembangan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan daerah.**

Standar Akuntansi Pemerintah merupakan landasan hukum bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam mengelola penerimaan dana maupun pengeluaran dana dalam anggaran maupun realisasinya secara transparan, bersih, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan guna menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel yang sesuai dengan standar aturan yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi.

Raja Yoga Gustika Armel (2017) mengungkapkan berdasarkan hasil penelitiannya membuktikan bahwa Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Ada prosedur, undang-undang dan peraturan yang mengontrol fakta bahwa mereka memiliki undang-undang dan prosedur yang mengatur tugas mereka. Perlu dikembangkannya pedoman yang menjelaskan karakteristik dan fungsi masing-masing anggota audit. (Rabab'ah, Al-Sir, and Alzoubi 2019)

**H1 : diduga Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.**

**2. Pengaruh kualitas aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.**

Untuk menilai kualitas aparatur pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas fungsi dan tanggungjawab serta hasil kinerja yang dihasilkan dilihat dari latar belakang berpendidikan akuntansi, sering mengikuti pelatihan akuntansi berbasis akrual dan menerapkannya dalam pekerjaan yaitu menyusun laporan keuangan yang berbasis akrual, serta dari kompetensi yang dimiliki dan tingkat tanggungjawab yang dimikinya atau tingkat jabatannya, karena semakin tinggi jabatan akan memiliki tanggungjawab yang lebih besar dalam bertanggungjawab terhadap hasil kualitas laporan keuangan pemerintah yang berkualitas tinggi.

Menurut (Muda et al. 2019) Manusia yang kompeten sumber daya akan dapat memahami logika akuntansi dengan baik. Dan penelitiannya menunjukkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) di Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati and Wiratmaja 2018 mengungkapkan bahwa Kualitas SDM berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Ogbonna and Ebimobowei (2012) etis standar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bank di Nigeria. (Ogbonna and Ebimobowei 2012)

**H2 : diduga Kualitas Aparatur Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.**

**3. Pengaruh *Good governance* terhadap kualitas laporan keuangan daerah.**

Dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah dengan cara meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan publik, sehingga diharapkan kualitas pelayanan publik dan kualitas laporan keuangan daerah akan semakin baik melalui tata kelola yang baik dan bersih tanpa adanya unsur-unsur Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) merupakan implementasi dari penerapan tata kelola yang baik (*good governance*) yang dapat memperngaruhi kualitas laporan keuangan daerah.

Secara parsial kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan pada penyelenggaraan pemerintahan dengan kontribusi sebesar 38,6%. Ini artinya semakin baik kualitas pelaporan keuangan maka semakin baik pula sistem pemerintahan (*governance*). (Safkaur et al. 2020)

**H3 : diduga *Good governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.**

**4. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.**

Dengan adanya teknologi infomasi yang semakin maju di era sekarang bisa mewujudkan tingkat kecepatan proses pelaporan keuangan sehingga mampu menghasilkan output laporan keuangan yang, relevan, handal dan tepat waktu karena pemanfaatan teknologi informasi bisa mempercepat proses pelaporan keuangan dari pada menggunakan proses manual. Laporan keuangan daerah membutuhkan teknologi dalam hal proses pembuatan laporan keuangan yang sangat cepat dalam memproses transaksi, menyiapkan laporan keuangan dan keakuratan perhitungan, serta penyimpanan data yang besar dan mempublikasikan dengan menggunakan jaringan yang bisa dengan mudah di akses oleh masyarakat.

Hasil penelitian Reno Julia Utama (2017) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sebagian, Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) di Kabupaten Labuhanbatu. (Muda et al. 2019)

**H4 : diduga Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.**

## **METODE PENELITIAN**

Data penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui metode survei yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner yang secara langsung didistribusikan oleh peneliti kepada responden tanpa melalui perantara siapapun. Dan hal yang diperoleh dari para responden berupa jawaban kuesioner, opini, sikap, dan pengalaman. Pada penelitian ini populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pegawai OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Dan metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria, kriteria responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan dimasing-masing dinas pada OPD
- b. Responden dalam penelitian ini adalah kepala atau staf subbagian akuntansi atau penatausahaan keuangan
- c. Responden dalam penelitian ini adalah kepala atau staf subbagian akuntansi atau penatausahaan keuangan yang memiliki masa kerja minimal 3 tahun masa kerja.

Penelitian ini menggunakan data primer. Kuesioner yang disebar oleh peneliti sebanyak 75 kuesioner dan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 12 kuesioner dari jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 63 kuesioner.

Untuk teknik analisis menggunakan Uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji Normalitas, Uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas) dan analisis regresi berganda (uji F-Test dan T – Test).

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas :

#### **A. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk membuktikan kualitas data sejauh mana kualitas data dalam kuesioner dapat mengukur tingkat validitasnya yaitu dengan berdasarkan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. validitas memiliki makna yang berbeda. Ini merujuk pada sejauh mana penelitian hasil (1) secara akurat mewakili data yang dikumpulkan (validitas internal) dan (2) dapat digeneralisasi atau ditransfer ke konteks atau pengaturan lain (validitas eksternal). (Roger Bougie, 2016)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS yaitu suatu item pertanyaan dikatakan valid jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka item pertanyaan dikatakan valid.

Berikut ini hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel :

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

Uraian Variabel	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
Penerapan SAP :			
- Item 1	0,656	0,000	Valid
- Item 2	0,712	0,000	Valid
- Item 3	0,790	0,000	Valid
- Item 4	0,710	0,000	Valid
- Item 5	0,821	0,000	Valid
- Item 6	0,809	0,000	Valid
Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah :			
- Item 1	0,794	0,000	Valid
- Item 2	0,834	0,000	Valid
- Item 3	0,712	0,000	Valid
- Item 4	0,742	0,000	Valid
- Item 5	0,555	0,000	Valid
- Item 6	0,766	0,000	Valid
<i>Good Governance</i> :			
- Item 1	0, 879	0,000	Valid
- Item 2	0, 771	0,000	Valid
- Item 3	0, 861	0,000	Valid
- Item 4	0, 823	0,000	Valid
- Item 5	0, 761	0,000	Valid
- Item 6	0, 776	0,000	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi :			
- Item 1	0, 728	0,000	Valid
- Item 2	0, 738	0,000	Valid
- Item 3	0, 698	0,000	Valid
- Item 4	0, 709	0,000	Valid
- Item 5	0, 774	0,000	Valid
- Item 6	0, 675	0,000	Valid
- Item 7	0, 791	0,000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Daerah :			
- Item 1	0, 629	0,000	Valid
- Item 2	0, 611	0,000	Valid
- Item 3	0, 677	0,000	Valid
- Item 4	0, 656	0,000	Valid
- Item 5	0, 614	0,000	Valid
- Item 6	0, 712	0,000	Valid
- Item 7	0, 734	0,000	Valid
-Item 8	0,744	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan hasil SPSS dari tabel di atas dapat dibuktikan bahwa semua item pertanyaan telah valid karena nilai signifikansi atau nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05 maka dapat dikatakan valid semua.

## B. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan alat untuk mengukur tingkat ke handalan atau konsisten dan stabil dari waktu-kewaktu seseorang dalam menjawab kuesioner. Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ), yaitu apabila nilai cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) lebih besar (>) 0,70 maka indikator atau kuesioner adalah reliabel,

sedangkan apabila nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) lebih kecil ( $<$ ) 0,70 maka indikator atau kuesioner tidak reliabel. (Roger Bougie 2016)

Berikut ini hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini terhadap 63 responden :

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penerapan SAP	0,838	Reliabel
Kualitas Aparatur Pemerintah daerah	0,823	Reliabel
Good Governance	0,894	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,851	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,825	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa tingkat jawaban responden konsisten semua dalam menjawab pertanyaan pada semua variabel penelitian ini reliabel karena *Cronbach's Alpha*  $>$  0,70.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas.

### A. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan apakah data terdistribusi secara normal ataupun tidak, dan dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirov*. data berdistribusi secara normal apabila nilai *asym. Sig. (2-tailed)*, lebih besar dari alfa yaitu 0,05.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

Signifikansi	Keterangan
0,319	Data Terdistribusi Normal

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas bisa dilihat bahwa nilai *Kolmogorov- Smirnov Z* 0,319 dari *Asymp.sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai  $0,319 >$  0,05 maka dalam penelitian ini di lihat dari data di atas dengan hasil pengolahan SPSS semua data terdistribusi secara normal.

### B. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat inter korelasi yang sempurna diantara variabel independen

Deteksi tidak adanya multikolonieritas dalam model regresi adalah dilihat dari besaran *Tolerance* dan *VIF (variance Inflation Factor)*. Regresi bebas dari multikolonieritas jika nilai *tolerance*  $>$  0,10 dan nilai *VIP*  $<$  10,00.

Berikut ini hasil uji multikolonieritas dari 63 responden :

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas**

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Penerapan SAP	0,441	2,266	Bebas multikolonieritas
Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah	0,304	3,288	Bebas multikolonieritas
Good Governace	0,380	2,629	Bebas multikolonieritas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,470	2.126	Bebas multikolonieritas

Sumber : Data Primer diolah 2022

Dari tabel 5.14 hasil uji multikolonieritas diatas dapat dilihat bahwa pada semua variabel independen nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel independen.

### A. Uji Heteroskedastisitas

Terjadi karena adanya varian variabel dalam model yang tidak sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan cara mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas di gunakan uji Glejser.

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini :

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Penerapan SAP	0,850	Tidak ada Heteroskedastisitas
Kualitas aparatur pemerintah daerah	0,971	Tidak ada Heteroskedastisitas
Good governance	0,673	Tidak ada Heteroskedastisitas
Pemanfaatan teknologi informasi	0,804	Tidak ada Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat di lihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat di buktikan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Analisis regresi berganda

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2009). Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = kualitas laporan keuangan

$\alpha$  = konstanta

**Fangela Myas Sari:** Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, *Good Governance* dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (*Studi Empiris Pada Kabupaten Batang*).

- $\beta_1$  = koefisien regresi Penerapan Standar Akuntansi (SAP)
- $\beta_2$  = koefisien regresi Kualitas Aparatur Pemerintah
- $\beta_3$  = koefisien regresi Good Governance
- $\beta_4$  = koefisien regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi
- X1 = variabel Penerapan Standar Akuntansi (SAP)
- X2 = variabel Kualitas Aparatur Pemerintah
- X3 = variabel Good Governance
- X4 = variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi
- e = variabel pengganggu (*error*)

**Tabel 6 Model Regresi Berganda**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.814	2.653		2.191	.032
TOT_X1	.385	.136	.314	2.836	.006
TOT_X2	.217	.146	.199	1.490	.142
TOT_X3	.224	.132	.203	1.701	.094
TOT_X4	.247	.112	.236	2.199	.032

a. Dependent Variable: TOT\_Y

Berdasarkan tabel 6 maka persamaan regresi linier dalam penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 5,814 + 0,385 X_1 + 0,217 X_2 + 0,224 X_3 + 0,247 X_4 + e$$

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada masing-masing variabel dengan dilakukan pengujian secara parsial dan simultan, hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

##### a. Pengujian statistik F (F\_Test)

Uji (F-Test) dilakukan bertujuan untuk menguji apakah hasil analisis regresi berganda modelnya sudah fix atau belum. Berikut ini hasil dari uji statistik F dalam penelitian ini :

**Tabel 6 Hasil Uji Statistik F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	425.986	4	106.496	31.738	.000 <sup>b</sup>
	Residual	194.618	58	3.355		
	Total	620.603	62			

a. Dependent Variable: TOT\_Y

b. Predictors: (Constant), TOT\_X4, TOT\_X1, TOT\_X3, TOT\_X2

Hasil uji F pada tabel diatas menunjukkan nilai F sebesar 31.378 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Variabel Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, *good governance*, dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**b. Pengujian Hipotesis (T\_Test)**

Pengujian hipotesis (T\_Test) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006)

**Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.814	2.653		2.191	.032
TOT_X1	.385	.136	.314	2.836	.006
TOT_X2	.217	.146	.199	1.490	.142
TOT_X3	.224	.132	.203	1.701	.094
TOT_X4	.247	.112	.236	2.199	.032

a. Dependent Variable: TOT\_Y

**a. Pengujian Hipotesis 1**

H1 : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan dengan arah positif, ini dapat dilihat dari variabel penerapan SAP sebesar 0,006 atau lebih kecil dari  $< 0,05$  yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan adalah positif signifikan. Dengan demikian hipotesis pertama diterima.

**b. Pengujian Hipotesis 2**

H2 : Kualitas aparatur pemerintah daerah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa kualitas aparatur pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif, ini dapat dilihat dari variabel kualitas aparatur pemerintah daerah sebesar 0,142 atau lebih besar dari  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara kualitas aparatur pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan adalah positif tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak.

**c. Pengujian Hipotesis 3**

H3 : *Good governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa *good governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif, ini dapat dilihat dari variabel *good governance* sebesar 0,094 atau lebih besar dari  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *good governance* terhadap kualitas laporan keuangan adalah positif tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.

**d. Pengujian Hipotesis 4**

H4 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

**Fangela Myas Sari:** Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, *Good Governance* dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (*Studi Empiris Pada Kabupaten Batang*).

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan dengan arah positif, ini dapat dilihat dari variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,032 atau lebih kecil dari  $< 0,05$  yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara terhadap kualitas laporan keuangan adalah positif signifikan. Dengan demikian hipotesis keempat diterima.

## **ANALISA DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah**

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Batang. Dalam hal ini Implementasi SAP di Kabupaten Batang telah diterapkan dengan baik yang menjadi suatu keharusan agar laporan keuangan daerah Kabupaten Batang bisa berkualitas artinya semakin tinggi tingkat penerapan SAP maka akan semakin tingginya kualitas laporan keuangan di Kabupaten Batang yang memenuhi kualifikasi informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Penelitian ini kurang sesuai dengan penelitiannya Raja Yoga Gustika Armel (2018) yang mengungkapkan dan membuktikan bahwa Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian Rabab'ah et al. (2019) yang mengungkapkan bahwa pedoman dan prosedur perlu dikembangkannya pedoman yang menjelaskan karakteristik dan fungsi laporan keuangan dan hasilnya berpengaruh signifikan.

### **2. Pengaruh Kualitas aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah**

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kualitas aparatur pemerintah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Batang. Hal ini disebabkan karena di Kabupaten Batang staf subbagian akuntansi maupun keuangan hanya di ketahui tingkat pendidikannya tanpa diketahui dengan jelas latarbelakang pendidikan maupun bidangnya baik itu akuntansi maupun latar belakang pendidikan yang lain. Sehingga dalam penyusunan laporan keuangan kurang memahami dan tidak sesuai dengan komponen serta disiplin ilmu akuntansi, karena aparatur pemerintah yang memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidang akuntansi dan menyusun laporan keuangan bisa mempengaruhi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Kurangnya rotasi atau perputaran posisi kerja diperlukan untuk mengembangkan kemampuan bekerja, dan kurangnya pelatihan atau diklat yang intensif bagi aparatur pemerintah daerah mengenai kualitas laporan keuangan.

Maka dapat di simpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelititannya Muda et al. (2019) yang menunjukkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) di Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati and Wiratmaja 2018 mengungkapkan bahwa Kualitas SDM berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Ogbonna and Ebimobwei (2012) etis standar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bank di Nigeria.

### **3. Pengaruh *Good governance* terhadap kualitas laporan keuangan daerah.**

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *good governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Batang. Hal tersebut disebabkan karena penerapan *good governance* di Kabupaten Batang penerapan transparansi

informasi keuangan dan non keuangan kemungkinan kurang diterapkan, kurangnya memanfaatkan sumber daya secara optimal guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan publik pada organisasi pemerintah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, rendahnya partisipasi masyarakat dalam menyusun kebijakan dan pelayanan kepada media pers serta kurangnya memperhatikan faktor faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan nilai tata kelola yang baik.

Penelitian ini kurang sesuai dengan penelitiannya Safkaur et al. (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan pada penyelenggaraan pemerintahan dengan kontribusi sebesar 38,6%. Ini artinya semakin baik kualitas pelaporan keuangan maka semakin baik pula sistem pemerintahan (*governance*).

#### **4. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.**

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Batang. Di Kabupaten Batang pemanfaatan teknologi pada era sekarang sangat dimanfaatkan dengan cukup baik guna mempermudah proses pekerjaan dan penyusunan laporan keuangan serta fasilitas teknologi informasi di Kabupaten Batang yang lengkap. semua dinas OPD di Kabupaten Batang telah menggunakan aplikasi keuangan sesuai dengan perkembangannya yang dimanfaatkan secara maksimal untuk pengolahan data transaksi keuangan seperti menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundang undangan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan. Karena semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan daerah akan semakin meningkat kualitasnya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berjalan efektif akan menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas. (Defitri, 2018), dan sesuai dengan penelitian Muda et al. (2019) yang mengungkapkan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan dan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) di Kabupaten Labuhanbatu.

## **PENUTUP**

### **SIMPULAN**

berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Namun untuk variabel kualitas aparatur pemerintah daerah dan *good governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukannya hanya pada satu wilayah di Jawa Tengah, yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Batang sehingga hasil penelitian belum bisa mencerminkan semua objek secara keseluruhan.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada 14 (empat belas) dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari jumlah keseluruhan dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berjumlah 43 (empat puluh tiga) dikarenakan lamanya disposisi surat dan suratnya yang masuk kurang direspon dengan baik dan ada yang menolak untuk pengisian kuesioner.

**Fangela Myas Sari:** Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, *Good Governance* dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (*Studi Empiris Pada Kabupaten Batang*).

3. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey tanpa adanya wawancara maupun pengamatan, sehingga jawaban responden dalam penelitian ini belum bisa mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan akan berbeda hasilnya jika data yang diperoleh di lengkapi dengan pengamatan dan wawancara.

### **Saran dan Rekomendasi**

Penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu beberapa saran diperlukan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain seperti metode interview untuk mendapatkan keterbukaan dan kejujuran jawaban dari responden. Karena penyebaran kuesioner tidak bisa melihat secara langsung tindakan atau keadaan yang sebenarnya sehingga perlu dilakukan metode interview dan observasi atau pengamatan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek penelitian, tidak hanya pada dinas OPD di satu kota, sehingga lebih dapat digeneralisasikan.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti yang akan meneliti tentang kualitas laporan keuangan dapat menambah beberapa variabel independen lain atau variabel moderasi maupun mediasi dengan variabel independen lain seperti pengendalian internal dan komitmen organisasi yang diduga juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azlim, dkk. 2012. *pengaruh penerapan good governance dan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas informasi keuangan skpd di kota banda aceh*. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana* Volume 1;1-14)
- Baldric Siregar. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- BPK RI. 2018. *BPK Kuhap IHPS I Tahun 2018*. (<http://www.bpk.go.id/news/bpk-kupas-ihps-i-tahun-2018>), diakses 03 Oktober 2018.
- BPK RI. 2018. *Pemda Harus Menerapkan SAP berbasis Akrual*, (<http://www.bpk.go.id/news/pemda-harus-menerapkan-sap-berbasis-akrual>), diakses 05 Februari 2015)
- BPK RI. 2018. *BPK ungkap permasalahan yang mengakibatkan kerugian senilai 2,34 Triliun*. (<http://www.bpk.go.id/news/bpk-ungkap-permasalahan-yang-mengakibatkan-kerugian-senilai-rp-234-triliun>), dipublikasikan 02 Oktober 2018)
- Daniel Kartika Adhi dan Yohanes Suhardjo. 2013. *pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kualitas aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan jurnal STIE Semarang*, volume 5;93-111), Semarang.
- Defitri, Siska Yulia. 2018. "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Benefita* 3(1):64. doi: 10.22216/jbe.v3i1.2376.
- Dwi Susilo. 2015. *Mengolah Data Statistik Dengan IBM SPSS dan IBM AMOS*. Universitas Pekalongan Pers. Pekalongan.
- Governmental Accounting Standards Boards (GASB), 1999, "*Concepts Statement No. 1: Objectives of Financial Reporting*" in Governmental Accounting Standards Boards Series Statement No. 34: Basic Financial Statement and Management Discussion and Analysis for State and Local Government, Norwalk.
- Ida Ayu Enny Kiranayanti dan Ni Made Adi Erawati. 2016, *pengaruh sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemahaman basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah: studi kasus pada Kabupaten Badung*. *e-jurnal akuntansi universitas udayana* Volume 16;1290-1318)
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 21 SPSS*. Edisi keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 21 SPSS*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Loli Efendi, dkk. 2017. *faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan daerah*. jurnal perspektif ekonomi darussalam *Volume 3;182-195*)
- Mardiasmo, 2001. *Pengawasan, Pengendalian, dan Pemeriksaan Kinerja Pemerintah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta, Edisi Agustus.
- Mardiasmo. 2002a, *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Mardiasmo.2002b, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2006. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan* Vol. 2, No. 1, Mei 2006
- Meckling, Michael C. JENSEN and William H. 1976. "THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE." *Journal of Financial Economics 3 (1976) 305-360*. 72(10):305–60. doi: 10.1177/0018726718812602.
- Muda, Iskandar, Deni Yuwilia Wardani, Erlina, Azhar Maksum, Ade Fatma Lubis, Rina Bukit, and Erwin Abubakar. 2019. "The Influence of Human Resources Competency and the Use of Information Technology on the Quality of Local Government Financial Report with Regional Accounting System as an Intervening." *Journal of Theoretical and Applied Information Technology 95(20):5552–61*.
- Ogbonna, G. N., and Appah Ebimobowei. 2012. "Effect of Ethical Accounting Standards on the Quality of Financial Reports of Banks in Nigeria." *Current Research Journal of Social Sciences 4(1):69–78*.
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.2018. **LKPD PEMKAB Batang diperiksa BPK**. (<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/lkpd-pemkab-batang-diperiksa-bpk/>) diakses 09 Februari 2018)
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Rabab'ah, Mwafag, Omar Al-Sir, and Ali A. Alzoubi. 2019. "The Impact of the Audit Committees' Properties on the Quality of the Information in the Banking Financial Reports: A Survey on Saudi Commercial Banks." *International Business Research 10(11):175*. doi: 10.5539/ibr.v10n11p175.
- Rahman Arif. 2017. *pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan kejelasan tujuan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah: Studi empiris pada SKPD Kota Padang Panjang*. Universitas Negeri Padang.
- Raja Yoga Gustika Armel. 2017. *pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah: studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai*. JOM Fekon, Volume 4;105-119)
- Reno Julia Utama. 2017. *pengaruh kompetensi sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan: studi pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Indragiri hulu*. JOM Fekon. Volume 4; 1429-1443)
- Roger Bougie, Uma Sekaran. 2016. "Research Methods for Business."
- Safkaur, Otniel, Nunuy Nur Afiah, Sugiono Poulus, and Muhammad Dahlan. 2020. "The Effect of Quality Financial Reporting on Good Governance." *International Journal of Economics and Financial Issues 9(3):277–86*. doi: 10.32479/ijefi.8047.
- Siti Nurhayati. 2012. *Metodologi Penelitian Praktis*. Universitas Pekalongan Press. Pekalongan.
- Trisnawati, Ni Nyoman, and Dewa Nyoman Wiratmaja. 2018. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *E-Jurnal Akuntansi 24:768*. doi: 10.24843/eja.2018.v24.i01.p29.